

## **Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Femi Rukmana Nasution**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: femirukmana@gmail.com

### **Abstrak**

*Keterampilan mengelola kelas bagi guru sangat penting dalam mengajar sehingga menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien. Dengan pengelolaan kelas yang baik maka akan meningkatkan keaktifan belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui keterampilan guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas, 2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan., 3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada 30 responden yang berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan berada pada katagori sangat tinggi dengan korelasi sebesar 0,91- 1,00 hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan product moment yaitu 0,917. Sedangkan nilai dari hasil pada taraf signifikan 5% (0,361) ini berarti ( $0,917 \geq 0,361$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif" antara keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengelola Kelas, Keaktifan Belajar Siswa.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting pada era globalisasi ini, dengan seiring teknologi dan pengetahuan semakin canggih. Penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang diperlukan peserta didik dalam menghadapi dunia kenyataan merupakan dari tujuan penyelenggaraan pendidikan, dalam konteks ini jelaslah bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi manusia karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memiliki berbagai perubahan yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal utama untuk lebih kompetitif lagi di era globalisasi ini. Proses pendidikan diharapkan mampu membentuk dan menciptakan tenaga yang mengikuti dan melibatkan diri dalam proses perkembangan guna mewujudkan tenaga yang terampil, kreatif dan berkualitas serta mampu mengikuti perubahan zaman.

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah didalamnya terjadi intraksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan kedalam tiga katagori utama yaitu guru, materi pembelajaran dan siswa. Proses belajar mengajar sangat kompleks, karena dalam proses belajar mengajar tersebut siswa tidak dapat hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa harus aktif dalam segala bentuk kegiatan belajar di dalam kelas. Karena dengan demikian terciptalah kondisi belajar yang optimal. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa guru sangat penting berperan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Sebagai guru profesional, guru dituntut untuk merancang dan membuat aktivitas belajar mengajar menjadi menyenangkan serta mampu memberikan pemahaman kepada siswa secara utuh.

Dengan demikian keaktifan belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar baik dalam kegiatan fisik, intelektual dan emosional siswa, serta mengembangkan seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya secara penuh agar tercapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Seorang guru hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana serta intraksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Keaktifan serta terjadinya perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai merupakan suatu hal yang menandai terjadinya proses pembelajaran. Selain itu, guru menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, serta sekolah hendaknya menguasai keterampilan mengajar dan menerapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi yang optimal, sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Guru merupakan ujung tombak sekaligus faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Peserta didik dalam satu kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam, ada yang pandai, sedang dan kurang. Sebenarnya tidak ada peserta didik pandai atau bodoh, yang lebih tepat adalah peserta didik dengan kemampuan lambat atau cepat dalam belajar. Dalam materi yang sama, bagi peserta didik satu memerlukan dua kali pertemuan untuk dapat memahaminya, namun bagi peserta didik yang lain perlu empat kali pertemuan untuk dapat memahaminya. Untuk itu guru perlu mengatur kapan peserta didik bekerja secara perorangan, berpasangan, kelompok atau klasik. Dengan keadaan seperti itu maka seorang

guru harus mempunyai kemampuan tentang pengelolaan kelas, seorang guru pun harus dapat mengelola kelas dengan baik.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Selain itu, guru juga harus membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memenuhi hal tersebut guru harus memiliki keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan dalam mengelola kelas.

Hasibuan dan Moedjino mengatakan bahwa, "Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Menurut Burhanuddin "pengelolaan kelas adalah yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang mencakup lingkungan, emosional, intelektual serta sosial di dalam kelas. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar media pembelajaran, wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan, mengkondisikan serta mengembalikan suasana kelas dan belajar siswa yang efektif agar tetap menyenangkan dan optimal. Salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aman dan nyaman.

Untuk itu guru harus berusaha menciptakan kondisi kelas yang baik dan diharapkan karena kelas sebagai lingkungan belajar harus mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Selain itu guru harus mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan, dan memperkirakan masalah-masalah yang akan timbul dalam kegiatan belajar mengajar.

Tugas guru di dalam kelas sebagian besar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran siswa. Namun pada dasarnya tugas guru tidak hanya sebatas itu melainkan guru selain sebagai fasilitator guru juga harus mempunyai keterampilan mengelola kelas yang baik. Dengan pengelolaan kelas yang baik maka guru dapat menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula.

Dengan demikian tugas guru yang paling utama adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan optimal serta menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru yang terampil dan berhasil menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal, dipastikan kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan pembelajaran berlangsung berjalan dengan lancar, efektif, dan produktif.

Di sisi lain keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran merupakan harapan yang utama bagi pendidik dan peserta didik. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor kelas. Kelas merupakan salah satu faktor yang mendukung terciptanya suasana kelas yang kondusif, karena jika kelas dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi kenyamanan belajar dan akhirnya akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Keadaan kelas yang tidak tertata dengan baik dan kelas yang tidak teratur akan menjadi masalah bagi siswa itu sendiri, siswa akan merasa terganggu karena keadaan kelas yang tidak nyaman. Jadi kelas disini berfungsi untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa. Karena jika kelas bersih dan nyaman otomatis peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian terciptalah suasana belajar yang optimal dan kondusif di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, peneliti menemukan adanya aktivitas belajar siswa yang kurang efektif seperti kurangnya siswa yang aktif dalam berdiskusi, kurangnya mereka bertanya maupun menjawab pertanyaan. Ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang guru berikan yang seharusnya dikerjakan di rumah, tetapi dikerjakan di sekolah tepat pada hari berlangsungnya pelajaran tersebut. Selain itu ada siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya keluar masuk kelas di saat guru berada di dalam kelas. Beberapa masalah di atas disebabkan oleh kurangnya pengelolaan kelas yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan".

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode ilmiah iscientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode instrument yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil Observasi tentang Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola Kelas

**Tabel 4.4 Hasil Observasi tentang Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola Kelas**

| No | Aspek Pengamatan                          | Bobot Skor |   |   |   |   | Jumlah |
|----|---|------------|---|---|---|---|--------|
|    |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |        |
|    | <b>Guru</b>                               |            |   |   |   |   |        |
| 1  | Menyampaikan pembelajaran                 |            |   |   | 4 |   | 4      |
| 2  | Mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai |            |   |   |   | 5 | 5      |
| 3  | Memberi latihan soal                      |            |   |   |   | 5 | 5      |
| 4  | Mengelola kelas                           |            |   | 3 |   |   | 3      |
| 5  | Penggunaan metode                         |            |   | 3 |   |   | 3      |
| 6  | Penggunaan media pembelajaran             |            |   | 3 |   |   | 3      |
| 7  | Memberi bimbingan                         |            |   |   |   | 5 | 5      |
| 8  | Memberi motivasi                          |            |   |   | 4 |   | 4      |
| 9  | Memberi kesempatan bertanya               |            |   |   |   | 5 | 5      |
|    | Jumlah                                    |            |   |   |   |   | 37     |
|    | Rata – Rata                               |            |   |   |   |   | 4.1    |
|    | Persentase                                |            |   |   |   |   | 74 %   |

**Keterangan:**

- Skor 1 = Sangat Kurang
- Skor 2 = Kurang
- Skor 3 = Cukup
- Skor 4 = Baik
- Skor 5 = Sangat Baik

**Skor yang diperoleh:**

- 0 – 20 berarti keterampilan guru dalam mengelola kelas rendah
- 21 – 40 berarti keterampilan guru dalam mengelola kelas sedang
- 41 – 60 berarti keterampilan guru dalam mengelola kelas tinggi

Dari tabel observasi yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas katagori tinggi dengan memiliki jumlah nilai 41, dan dalam persentase 74 % termasuk katagori tinggi.

2) Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

| No | Aspek Pengamatan   | Bobot Skor |   |   |      |   | Jumlah |
|----|--|------------|---|---|------|---|--------|
|    |  | 1          | 2 | 3 | 4    | 5 |        |
|    | <b>Siswa</b>   |            |   |   |      |   |        |
| 1  | Bertanya kepada teman lain atau guru apabila ada hal yang tidak paham                        |            |   |   | 4    |   | 4      |
| 2  | Mencari informasi untuk mencari hal yang baru  |            |   |   | 4    |   | 4      |
| 3  | Melaksanakan tugas belajarnya sesuai dengan perintah guru                                    |            |   |   | 4    |   | 4      |
| 4  | Dapat mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah   |            |   | 3 |      |   | 3      |
| 5  | Menerapkan keterampilan dalam kelompok dengan menggunakan media pembelajaran                 |            |   | 3 |      |   | 3      |
| 6  | Melaksanakan diskusi bersama kelompok  |            |   | 3 |      |   | 3      |
| 7  | Siswa belajar tidak hanya di sekolah   |            |   | 3 |      |   | 3      |
| 8  | Siswa berani maju kedepan apabila guru meminta siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran |            |   |   | 4    |   | 4      |
| 9  | Siswa berani mengungkapkan pendapatnya apabila guru bertanya                                 |            |   |   | 4    |   | 4      |
|    | Jumlah   |            |   |   | 32   |   |        |
|    | Rata – Rata  |            |   |   | 3.5  |   |        |
|    | Persentase   |            |   |   | 39 % |   |        |

**Keterangan:**

- Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang  
Skor 3 = Cukup  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik

Skor yang diperoleh:

0 – 20 berarti keaktifan belajar siswa rendah

21 – 40 berarti keaktifan belajar siswa sedang

41 – 60 berarti keaktifan belajar siswa tinggi

Dari hasil observasi yang dilakukan diatas keaktifan belajar siswa disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu dengan jumlah 32, dalam persentase 39% katagori sedang.

### 3) Hasil Angket tentang Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola Kelas (Variabel X)

Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 30 orang. Berikut hasil perhitungan dari data angket tentang keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas variabel (X). Angket ini berisikan 15 pernyataan.

**Tabel 4.6 Guru PAI Anda Selalu Mengabsen Kehadiran Sebelum/Sesudah Pelajaran Dimulai**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 1          | Sangat Setuju       | 9         | 30%        |
|            | Setuju              | 21        | 70%        |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30%), setuju sebanyak 21 orang (70%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.7 Guru PAI Anda Turut Serta dalam Menata Ruangan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 2          | Sangat Setuju       | 1         | 3,30%      |
|            | Setuju              | 27        | 90%        |
|            | Tidak Setuju        | 2         | 6,70%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%), setuju sebanyak 27 orang (90%), tidak setuju sebanyak 2 orang (6,7%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.8 Guru PAI Anda Mengulang Kembali Materi Sebelumnya pada Saat Awal Pembelajaran**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 3          | Sangat Setuju       | 7         | 23,30%     |
|            | Setuju              | 21        | 70%        |
|            | Tidak Setuju        | 2         | 6,70%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (23,3%), setuju sebanyak 21 orang (70%), tidak setuju sebanyak 2 orang (6,7%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.9. Guru PAI menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 4          | Sangat Setuju       | 2         | 6,70%      |
|            | Setuju              | 24        | 80%        |
|            | Tidak Setuju        | 3         | 10%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3,30%      |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (6,7%), setuju sebanyak 24 orang (80%), tidak setuju sebanyak 3 orang (10%), dan sangat tidak setuju 1 orang (3,3%).

**Tabel 4.10. Guru PAI tidak hanya menjelaskan materi tetapi juga memberikan tugas /soal latihan yang bervariasi**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 5          | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 18        | 60%        |
|            | Tidak Setuju        | 2         | 6,70%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 18 orang (60%), tidak setuju sebanyak 2 orang (6,7%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.11. Guru PAI selalu mengatur tempat duduk, misalnya pada saat diskusi kelompok maka tempat duduk diatur sesuai dengan kebutuhan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 6          | Sangat Setuju       | 2         | 6,70%      |
|            | Setuju              | 25        | 83,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 3         | 10%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |

|  |        |    |     |
|--|--------|----|-----|
|  | Jumlah | 30 | 100 |
|--|--------|----|-----|

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (6,7%), setuju sebanyak 25 orang (83,3%), tidak setuju sebanyak 3 orang (10%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.12. Guru PAI selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda-beda, misalnya metode ceramah, metode diskusi, metode game dan lain –lain**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 7          | Sangat Setuju       | 9         | 30%        |
|            | Setuju              | 20        | 66,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 1         | 3,30%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30%), setuju sebanyak 20 orang (66,7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.13. Guru PAI menggunakan media pembelajaran, tidak hanya menggunakan papan tulis tetapi juga menggunakan power point, ilustrasi, video, dan lain-lain**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 8          | Sangat Setuju       | 20        | 66,70%     |
|            | Setuju              | 7         | 23,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 3         | 10%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (66,7%), setuju sebanyak 7 orang (23,3%), tidak setuju sebanyak 3 orang (10%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.14. Guru PAI menegur siswa saat siswa tidak ada yang memperhatikan materi yang dijelaskan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 9          | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 20        | 66,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 20 orang (66,7%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.15. Guru PAI mengimbau agar keadaan kelas tetap tenang, dan disiplin ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 10         | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 20        | 66,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 20 orang (66,7%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.16. Guru PAI memberikan teguran kepada siswa yang terlambat masuk**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 11         | Sangat Setuju       | 3         | 10%        |
|            | Setuju              | 27        | 90%        |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10%), setuju sebanyak 27 orang (90%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.17. Guru PAI meminta siswa mengumpulkan tugas tepat waktu**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 12         | Sangat Setuju       | 5         | 16,70%     |
|            | Setuju              | 21        | 70%        |
|            | Tidak Setuju        | 3         | 10%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3,30%      |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (16,7%), setuju sebanyak 21 orang (70%), tidak setuju sebanyak 3 orang (10%), dan sangat tidak setuju 1 orang (3,3%).

**Tabel 4.18. Guru PAI mengimbau agar siswa tidak menyontek pada saat ulangan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 13         | Sangat Setuju       | 12        | 40%        |
|            | Setuju              | 18        | 60%        |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (40%), setuju sebanyak 18 orang (60%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.19. Guru PAI memberikan teguran kepada siswa yang gaduh dikelas atau tidak mengerjakan tugas**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 14         | Sangat Setuju       | 14        | 46,70%     |
|            | Setuju              | 16        | 53,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (46,7%), setuju sebanyak 15 orang (53,3%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.20. Guru PAI selalu memberikan motivasi-motivasi agar siswa semangat belajar**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 15         | Sangat Setuju       | 8         | 26,70%     |
|            | Setuju              | 22        | 73,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (26,7%), setuju sebanyak 22 orang (73,3%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

#### 4) Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 30 orang. Berikut hasil perhitungan dari data angket tentang keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas variabel (X). Angket ini berisikan 15 pernyataan.

**Tabel 4.21. Saya selalu berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru PAI**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 1          | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 19        | 63,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 1         | 3,30%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 19 orang (63,3%), tidak setuju sebanyak 1 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.22. Saya bertanya kepada guru PAI jika saya tidak mengerti dalam materi yang disampaikan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 2          | Sangat Setuju       | 9         | 30%        |
|            | Setuju              | 20        | 66,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 1         | 3,30%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30%), setuju sebanyak 20 orang (66,7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.23. Saya selalu maju ke depan kelas ketika guru PAI saya meminta saya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 3          | Sangat Setuju       | 4         | 13,30%     |
|            | Setuju              | 19        | 63,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 7         | 23,30%     |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (13,3%), setuju sebanyak 19 orang (63,3%), tidak setuju sebanyak 7 orang (23,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.24. Saya berusaha mencari tahu tentang istilah yang saya tidak mengerti melalui buku yang ada di perpustakaan atau melalui internet, atau sumber-sumber lain yang terkait dalam materi pembelajaran**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 4          | Sangat Setuju       | 9         | 30%        |
|            | Setuju              | 20        | 66,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 1         | 3,30%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30%), setuju sebanyak 20 orang (66,7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.25. Saya pasif dalam diskusi kelompok, hanya teman kelompok saya yang selalu mengerjakan**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 5          | Sangat Setuju       | 0         | 0%         |
|            | Setuju              | 12        | 40%        |
|            | Tidak Setuju        | 9         | 30%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 9         | 30%        |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak 12 orang (40%), tidak setuju sebanyak 9 orang (30%), dan sangat tidak setuju sebanyak 9 orang (30%).

**Tabel 4.26. Saya mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI saya**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 6          | Sangat Setuju       | 5         | 16,70%     |
|            | Setuju              | 25        | 83,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (16,7%), setuju sebanyak 25 orang (83,3%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.27. Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 7          | Sangat Setuju       | 5         | 16,70%     |
|            | Setuju              | 23        | 76,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 2         | 6,60%      |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (16,7%), setuju sebanyak 23 orang (76,7%), tidak setuju sebanyak 2 orang (6,6%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.28. Saya mampu menyelesaikan soal terkait dengan materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 8          | Sangat Setuju       | 11        | 36,70%     |
|            | Setuju              | 19        | 63,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (36,7%), setuju sebanyak 19 orang (63,3%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.29. Saya bertanya kepada teman yang sudah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru PAI**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 9          | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 16        | 53,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 4         | 13,30%     |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 20 orang (53,3%), tidak setuju sebanyak 4 orang (13,3%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.30. Saya belajar tidak hanya di dalam kelas**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 10         | Sangat Setuju       | 10        | 33,30%     |
|            | Setuju              | 17        | 56,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 3         | 10%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%), setuju sebanyak 17 orang (56,7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (10%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.31. Saya belajar selalu menggunakan media yang bervariasi**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 11         | Sangat Setuju       | 6         | 20%        |
|            | Setuju              | 18        | 60%        |
|            | Tidak Setuju        | 6         | 20%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (20%), setuju sebanyak 18 orang (60%), tidak setuju sebanyak 6 orang (20%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.32. Saya hanya diam ketika saya tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru PAI**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|------------|--------------------|-----------|------------|
|            | Sangat Setuju      | 1         | 3,30%      |
|            | Setuju             | 6         | 20%        |

|    |                     |    |        |
|----|---------------------|----|--------|
| 12 | Tidak Setuju        | 14 | 46,70% |
|    | Sangat Tidak Setuju | 9  | 30%    |
|    | Jumlah              | 30 | 100    |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%), setuju sebanyak 6 orang (20%), tidak setuju sebanyak 14 orang (46,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 9 orang (30%).

**Tabel 4.33. Saya mengamati sesuatu yang dijelaskan guru PAI baik itu berupa video atau gambar dengan baik**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 13         | Sangat Setuju       | 5         | 16,70%     |
|            | Setuju              | 25        | 83,30%     |
|            | Tidak Setuju        | 0         | 0%         |
|            | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0%         |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (16,7%), setuju sebanyak 25 orang (83,3%), tidak setuju sebanyak (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.34. Saya tidak berani mempresentasikan hasil tugas kelompok ke depan kelas**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 14         | Sangat Setuju       | 1         | 3,30%      |
|            | Setuju              | 9         | 30%        |
|            | Tidak Setuju        | 9         | 30%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 11        | 36,70%     |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%), setuju sebanyak 9 orang (30%), tidak setuju sebanyak 9 orang (30%), dan sangat tidak setuju sebanyak 11 orang (36,7%).

**Tabel 4.35. Saya kurang memperhatikan dengan baik apabila teman sedang presentasi di depan kelas**

| Nomor Item | Alternatif Jawaban  | Frekuensi | Persentase |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| 15         | Sangat Setuju       | 2         | 6,70%      |
|            | Setuju              | 11        | 36,70%     |
|            | Tidak Setuju        | 9         | 30%        |
|            | Sangat Tidak Setuju | 8         | 26,70%     |
|            | Jumlah              | 30        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (6,7%), setuju sebanyak 11 orang (36,7%), tidak setuju sebanyak 9 orang (30%), dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (26,7%).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji statistik pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan, tergolong sangat tinggi karena di peroleh korelasi antara kedua variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,917.
- 2) Dari hasil pengujian dengan menggunakan korelasi product moment person dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh  $(r_{xy}) = 0,917$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu pada taraf signifikan 5% (0,361) maupun 1% (0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu  $(0,917 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif" antara keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

#### 5. REFERENSI

- Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan Wahana Pembentukan Profesionalisme Guru* Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2011.
- Agustina Novitasari POUR, Lovy Herayanti, Baiq Azmi Sukroyanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa", dalam *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan e-Saintika*. No. 1. Volume. 2. 2018
- Ahmad, Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Amiruddin, M. S., Kalsum, U., & Siahaan, D. N. A. (2022). Management of Teacher Performance Improvement at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan City. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 8(1), 23-36.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers. 2001
- Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2009
- Asri, Budiningsi, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015
- Burnawi dan Muhammad Arifin, *Etika Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2012
- Dena Kaifal Kurni, Ratnawati Susanto. "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. No. 1. Volume. 2. 2018
- Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Hasan, I. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur 'An (Telaah Surah Al-Fatihah). *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 1(2), 56-76.
- Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Imam Gunawan, *Manajemen Kelas teori dan Aplikasinya* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019
- J.J Hasibuan, Ibrahim, A.J.E. Teonlioe, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1994
- Jamal, M.A.(2010). Tips Jadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Kunandar, (2007). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Remaja Grafindo Persada.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* Jakarta: Bumi Aksara, 2008 Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Perss Jakarta. 2010
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Muhibbin, S. (2009). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000
- Nana, S. (1990). Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2012
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.

- Nugroho Wibowo. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari", dalam *Jurnal Electronics, informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. No. 2. Volume 1. 2016
- Nurseño. (2004). Kompetensi dasar Sosiologi. Solo: IKAPI.
- Putu, Lidya Suky Parwathi, Nyomanm Santiyadnya, Agus Adiarta. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sma Negeri 1 Singaraja", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. No. 2. Volume. 14. 2017
- Putri Ayu Hapsari, *Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Mutiara Press. 2016
- Rahimah, R. (2022). Urgensi Profesionalisme Guru Dalam Kehidupan. *Juris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 3(3), 270-277.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia. 2013
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Cet. I; Jakarta: Penerbit Asa Mandiri.
- Roqib, M dan Nurfuadi. (2011). Kepribadian Guru. Purwokerto: STAIN Press.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sudarma, M. (2013). Profesi Guru dipuji, dikritis dan dicaci. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001 Sardiman A.m, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* Yogyakarta: 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005
- Usman, M.U. (2010). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wina, S. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
- Yosi Intan Pandini Gunawan. "Pengaruh Motivasi Balejar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Khazanah Akademia*. No. 1. Volume. 2. 2018
- Zamratul Aini, Herman Nirwana, Marjohan. "Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar", dalam *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. No. 1. Volume. 1. 2018